

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dan taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 ayat 14 menegaskan bahwa, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Menyikapi perkembangan anak usia dini, perlu adanya suatu program pendidikan yang didisain sesuai dengan tingkat perkembangan anak.<sup>1</sup>

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Ia memiliki dunia dan karakteristik sendiri yang jauh berbeda dari 12 orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengar, seolah-olah tak berhenti belajar. Anak juga bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu

---

<sup>1</sup> Undang-undang Sisdiknas (*Sistem Pendidikan Nasional*) Nomor 20 Tahun 2003 (Bandung: Fokus Media, 2010), hlm 2.

secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhaian yang pendek dan merupakan masa potensial untuk belajar.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia tersebut merupakan masa keemasan (*golden age*), artinya pada masa ini anak berada dimasa peka yaitu masa yang sangat mudah dalam menerima situasi pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, stimulus yang tepat dan berkesinambungan perlu diberikan supaya tumbuh kembang anak dapat berjalan secara optimal. Stimulus tersebut melalui pendidikan anak usia dini (PAUD).<sup>2</sup>

Aspek perkembangan anak usia dini yang perlu untuk di optimalkan yaitu meliputi lima aspek perkembangan. Kelima aspek tersebut ialah aspek kognitif, sosial emosional, fisik motorik, bahasa, nilai bahasa dan moral (NAM). Dari lima aspek perkembangan anak usia dini ini.

Permasalahan yang ditemukan dalam Perkembangan Bahasa Anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Puloampel, disebabkan dari Lingkungan Keluarga (Orang tua) yaitu dari sebagian anak lahir dari orang tua yang berpendidikan rendah, kurangnya anak diberi kesempatan untuk mengungkapkan alasan atau ketidak setujuan yang mereka inginkan, kurangnya anak mendengarkan cerita atau dongeng yang mereka dengar, dari sebab kemungkinan yang terjadi seperti ini maka disekolahan melakukan suatu tindakan untuk menolong anak untuk dapat mengembangkan bahasa mereka dengan baik dan benar. Sedangkan Tingkat pencapaian bahasa yang harus dicapai anak usia 4-5 tahun adalah seperti: (1)Memahami cerita yang dibacakan, (2) menyebutkan kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb),

---

<sup>2</sup> Elisabeth, Hurlock B. *perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga. 1978 hal 37

(3) Menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, alamat rumah secara sederhana, (4) Memberikan alasan yang diinginkan atau ketidaksetujuan, (5) Mengulang kalimat sederhana, dan masih banyak indikator-indikator tingkat pencapaian perkembangan bahasa yang harus di capai anak usia 3 – 5 tahun. Mengingat kemampuan bahasa lisan merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan di usia 3-5 tahun, merupakan waktu yang tepat bagi anak untuk menguasai bahasa kedua dengan lancar dan sesuai dengan pembicara.<sup>3</sup>

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan sejak dini adalah bahasa. Anak usia dini merupakan masa emas atau paling ideal untuk belajar bahasa selain bahasa ibu (bahasa pertama). Otak anak masih plastis dan lentur, sehingga proses penyerapan bahasa lebih mulus. Lagi pula daya penyerapan bahasa pada anak berfungsi secara otomatis. Fenomena seperti itu antara lain terpacu oleh obsesi orang tua yang menghendaki anaknya cepat bisa bicara.

Mengajar bahasa kepada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang tidak mudah. Hal ini dikarenakan bahasa mempunyai beberapa komponen, antara lain kosakata, pengucapan dan pemaknaan. Komponen-komponen tersebut harus diajarkan kepada anak secara menyeluruh. Mengingat karakteristik anak usia dini yang masih mempunyai rentang konsentrasi rendah, komponen-komponen bahasa tersebut tidak mudah diserap oleh anak sehingga kemampuan bahasa anak menjadi tidak sempurna. Anak masih belum mampu untuk menyebutkan anggota tubuhnya, dan anak juga masih malu dan ragu untuk menjawab.

Cara mengembangkan bahasa anak juga dapat dikembangkan dengan cara bernyanyi. Bernyanyi bagi anak dapat berperan sebagai wahana yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan. Selain itu

---

<sup>3</sup> Dhieni, Nurbiana, *metode pengembangan bahasa*, (Universitas Terbuka, 2005) hal 37

bernyanyi juga anak dapat menyebutkan atau mengucapkan terutama untuk mengenalkan panca indranya. Sehingga perkembangan bahasanya bisa berlangsung dengan baik, menyanyi juga dapat mengembangkan aspek sosial. Bermain sambil bernyanyi merupakan aktivitas yang sangat populer dan dilakukan anak usia dini dalam kegiatan sehari-hari.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka identifikasi masalah antara lain:

1. Anak masih malu untuk menyebutkan anggota tubuhnya
2. Guru bahkan orang tua untuk mengembangkan perkembangan berbahasa
3. Anak kurang lancar ketika mengungkapkan kosakata
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan bahasa anak usia 4-5 tahun
5. Perkembangan bahasa anak belum berkembang sesuai usiannya

## **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana mengembangkan bahasa anak dengan melalui metode lagu panca indra usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam mengembangkan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui lag di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan bahasa anak usia 4-5 tahun dengan melalui metode lagu “panca indra” di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang
2. Untuk mendeskripsikan faktor dan penghambat yang dihadapi guru dalam mengembangkan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulisan ini diharapkan dapat berguna bagi banyak orang dan khususnya sang penulis

##### 1. Manfaat teoritis

Penulisan ini secara umum adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa melalui lagu sehingga kita dapat memberikan pendidikan yang tepat bagi anak usia dini.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi orang tua

Orang tua akan terbantu untuk memberi dorongan pada anaknya untuk terus belajar dengan mudah lewat jalan belajar sambil bernyanyi. Otomatis dapat meningkatkan kemampuan belajar dalam permainan lagu pada anaknya.

###### b. Bagi Guru

Memahami isi tugas akhir ini, guru TK akan memperoleh pengetahuan tentang bernyanyi untuk anak usia dini dengan memanfaatkan dan menerapkannya, dapat menghasikan peningkatan kualitas anak didik.

c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan dan kecepatan dalam berbahasa melalui lagu, agar dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui lagu.

## **F. Kerangka Berpikir**

Bahasa merupakan kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan sesama manusia, dan ada beberapa cara juga mengembangkan bahasa anak misalkan melalui cerita, dongeng, lagu, dan mengajak anak membaca buku cerita yang menarik untuk anak mau membacanya. Menyanyi ialah hal yang paling menyenangkan bagi siapapun baik anak-anak, dewasa, remaja, dan orang tua. Menyanyi bisa dilakukan dengan menggunakan music, gitar, piano, ukulele, dan lain-lain. Dengan menyanyi kita juga dapat mengenang masa-masa yang menyenangkan, dan menyanyi juga bisa membuat anak bahagia dengan senandung yang merdu.

Lagu atau bernyanyi merupakan bagian dari ungkapan bahasa dan berbicara. Alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Bahasa sebagai suatu sistem lambang bunyi. Anak-anak sebelum memasuki dunia pendidikan ada kecenderungan menggunakan bentuk-bentuk bahasa yang hanya mampu dipahami oleh orang tuanya dan orang-orang disekitarnya. Sedangkan bahasa adalah suatu sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia, baik dihasilkan atau disampaikan secara oral atau melalui isyarat yang dapat di perluas kedalam bentuk tulisan.

Bernyanyi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk merangsang anak dalam perkembangan bahasa dan berbicara. Serta menambah rasa percaya diri didepan orang banyak. Lebih menarik lagi

ketika bernyanyi diiringi dengan alat musik. Lagu yang dinyanyikan juga bervariasi antara lain lagu anak-anak seperti lagu balonku, panca indra, pelangi-pelangi dan masih banyak lagi yang lainnya. Mereka ini akan lebih mudah menangkap pelajaran lagu baru yang kita berikan.

## **G. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode kualitatif dengan alasan penelitian ini dilakukan dalam konteks alami. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek penelitiannya secara mendalam dan bersifat *interpretif*, artinya mencari temuan makna, sebab penelitian kualitatif sangat menekankan makna, sebab penelitian kualitatif sangat menekankan pemahaman yang mendalam tentang tumbuh kembang anak. Terutama dalam instusi dimana anak-anak mendapatkan pengasuhan dan pembelajaran, yaitu keluarga dan lingkungan.

Penelitian menggunakan pendekatan penelitian dan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian ini menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menjawab permasalahan penelitian dengan teori, sedangkan metode penelitian kualitatif deskriptif dilakukan penelitian dengan strategi-strategi mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.<sup>4</sup> Objek yang akan diteliti ialah tentang perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui lagu, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara kepala sekolah, guru dan orang tua anak, dan dokumentasi berupa foto-foto.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016 ), hal 9

## **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kp. Kedungsoka Kec. Puloampel Kabupaten Serang Banten. Alasan penulis mengadakan penelitian di tempat ini, yaitu karena adanya kesesuaian dengan masalah penelitian yaitu mengenai Pengembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Lagu Panca Indra.

Penelitian ini dilaksanakan mulai hari senin tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan hari selasa tanggal 21 Maret 2020. Mulai dari observasi, penelitian sampai penulisan laporan, penelitian tersebut dilaksanakan pada tahun 2019-2020.

## **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah 1 guru, 1 orang tua dan 5 anak di TK kelas TK A dengan jumlah siswa 18 orang laki-laki 8 dan perempuan 10 siswa.

### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Penelitian memilih teknik pengumpulan data setelah peneliti berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, data diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, obserfasi dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Penelitian menggunakan wawancara yang dilakukan dengan 2 pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban. Penelitian menggunakan wawancara tak berstruktur karena peneliti mempunyai kebebasan dalam merumuskan pertanyaan apa saja



yang akan diajukan, serta diskusi dan cara menjelaskannya. Wawancara yang dilakukan tentang pengembangan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui lagu panca indra.

## 2. Observasi

Pengamatan (observasi) ini dilakukan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap suatu kendala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru pada saat proses bernyanyi. Dengan menggunakan pedoman observasi dan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian. Melalui observasi ini penelitian dapat mengumpulkan data mendalam menggunakan upaya guru, dan faktor pendukung dan penghambat mengembangkan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui lagu di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Puloampel sehingga dapat memecahkan permasalahan yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa gambar (foto) kondisi sekolah dan kondisi pembelajaran anak dikelas terutama disaat melakukan kegiatan belajar bahasa anak melalui lagu panca indra.

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan

waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam.

## **b. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Seorang peneliti harus mampu melakukan analisis data secara tepat dan sesuai prosedur yang ditentukan agar mendapatkan hasil penelitian yang benar atau *real* dan dapat dipertanggung jawabkan. Karen inti dari analisis data adalah mengolah data mentah menjadi data yang dipahami dan ditafsirkan secara lebih spesifik dan diakui dalam prspektif ilmiah yang sama, sehingga hasil dari analisis data yang baik adalah data olah yang tepat dan tidak menimbulkan perspektif yang berbeda-beda.

Setelah dilakukan penelitian, data yang terkumpul masih merupakan data mentah, sehingga perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu guna menghasilkan sebuah informasi yang jelas dan teruji validitas (kesahehan) dan reabilitas (keajegan)nya.

Penulis menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman yaitu analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan data dianggap kredibel. Sesuai dengan jenis penelitian, maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Model interaktif terdiri dari beberapa tahap yaitu:

### **1. Tahap pengumpulan data**

Dalam proses analisis interaktif kegiatan yang pertama adalah proses pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data mengenai berbagai informasi yang diperlukan dalam proses penelitian.

### **2. Tahap reduksi data**

Reduksi merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Data yang telah diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi dengan cara memilah, memfokuskan, menyederhanakan mengabstrakan dan mengkategorisasikan.

### **3. Tahap penyajian data**

Tahap selanjutnya setelah reduksi data yaitu , penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah diperoleh dianalisis dan disajikan dalam bentuk catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **4. Penarikan kesimpulan**

Tahap terakhir proses analisis data ialah penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan peneliti sejak awal.

Berdasarkan uraian diatas, langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Mengobservasi aktivitas guru di dalam kelas ketika menjelaskan proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan selama 1 bulan.
- b. Melakukan wawancara dengan guru dan orang tua, mengenai peran guru dan orang tua dalam pembelajaran di TK AISYIYAH BUSTHANUL ATHFAL
- c. Menelaah relevansi data dengan cara mengkaji susunan pembicaraan yang sistematis dan relevan dengan penelitian.
- d. Melengkapi data dengan cara mengkaji isi data baik berupa hasil observasi dan hasil wawancara serta hasil dari dokumentasi di lapangan, menjadikan jawaban, maksudnya adalah hasil kajian data kemudian dijadikan jawaban dan analisis.
- e. Menyusun laporan, setelah menjabarkan jawaban secara terperinci kemudian menyusunnya dalam bentuk laporan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2007)  
Hal: 29

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini terdiri dari V (Lima) Bab yaitu sebagai berikut.

**BAB I** terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masala, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian dan Sistem Matika penelitian.

**BAB II** Landasan Teori, Pengertian Bahasa, Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, Hakikat Bahasa, Fungsi Bahasa, Pengertian Bernyanyi, Fungsi Menyanyi Bagi Anak, Manfaat Bernyanyi, Kegiatan Bernyanyi, Metode Bernyanyi

**BAB III** Gambaran Objek Penelitian: Gambaran Umum Penelitian, Profil Sekolah, Visi, Misi dan Tujuan, Data Guru, Data Siswa, Sarana dan Prasarana, Program

**BAB IV** Pembahasan Penelitian Meliputi: Deskripsi Hasil Penelitian

**BAB V** Penutup Meliputi: Kesimpulan, Saran dan Daftar Pustaka.